

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Naruto (ナルト) adalah sebuah serial manga atau komik karya Masashi Kishimoto yang diadaptasi menjadi serial anime. Manga Naruto bercerita seputar kehidupan tokoh utamanya, Naruto Uzumaki, seorang ninja yang hiperaktif, periang, dan ambisius yang ingin mewujudkan keinginannya untuk mendapatkan gelar Hokage, atau juga disebut pemimpin dan ninja terkuat di desanya. Naruto sebagai tokoh utama terlahir dari keluarga yatim piatu, ibu dan ayahnya meninggal disaat musuh menyerang desa Konoha. Kedua orang tua Naruto menyelamatkan desa dan Naruto, namun sayangnya ibu dan ayahnya harus mengorbankan nyawa mereka. Sejak lahir, Naruto hidup sendiri tanpa kasih sayang orang tua, serta tanpa seorang teman. Naruto sejak kecil hidup mandiri dan hanya memiliki seorang guru yang bernama Iruka Umino yang selalu memperhatikan Naruto. Ketika rekan - rekannya mendapatkan pujian dari orang tua mereka, Naruto lagi-lagi merasakan kesedihan yang sangat dalam mengingat kedua orang tua Naruto telah tiada.

Manga Naruto pertama kali diterbitkan di Jepang oleh Shueisha pada tahun 1999 dalam edisi ke-43 majalah Shonen Jump. Di Indonesia, manga ini diterbitkan oleh Elex Media Komputindo. Popularitas dan panjang seri Naruto sendiri (terutama di Jepang) menyaingi Dragon Ball karya Akira Toriyama, sedangkan serial anime Naruto, diproduksi oleh Studio Pierrot dan Aniplex, disiarkan secara perdana di Jepang oleh jaringan TV Tokyo dan juga oleh jaringan televisi satelit khusus anime, seperti Animax dan stasiun televisi lainnya, pada 3 Oktober 2002 sampai sekarang. Seri pertama terdiri atas 9 musim dan berlangsung 220 episode. Musim pertama dari seri kedua mulai ditayangkan pada tanggal 15 Februari 2007. Di Indonesia sendiri, anime Naruto pernah ditayangkan oleh stasiun televisi Trans TV, yang kemudian ditayangkan lebih lanjut oleh GTV dan sempat ditayangkan di Indosiar untuk musim keempat dan kelima sampai Naruto Shippuden musim kelima. Selain serial anime, Studio Pierrot telah mengembangkan delapan film untuk seri dan beberapa original video animation (OVA). Jenis barang dagangan termasuk novel ringan, permainan video dan koleksi kartu yang dikembangkan oleh beberapa perusahaan.

Viz Media memiliki lisensi manga dan anime produksi Amerika Utara. Viz telah menerbitkan seri ini ke dalam majalah mereka, yaitu Shonen Jump, serta beberapa volume, yang salah satunya ialah road to ninja yang merupakan volume ke

enam, yang di pilih peneliti untuk penelitian ini. Seri anime ini sendiri mulai ditayangkan di Amerika Serikat dan Kanada pada tahun 2005, dan kemudian di Inggris dan Australia pada tahun 2006 dan 2007. Film, serta sebagian OVA dari seri ini juga telah dirilis oleh Viz, dengan tayang perdana di bioskop. Volume DVD pertama Naruto: Shippuden dirilis oleh Viz di Amerika Utara pada 29 September 2009, dan mulai disiarkan di Disney XD pada bulan Oktober pada tahun yang sama. Naruto Shippuden ditayangkan di Adult Swim, Toonami pada Januari 2014. Viz Media mulai streaming kedua seri pada layanan streaming Neon Alley mereka pada Desember 2012. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Naruto>)

Anime Naruto the Movie merupakan salah satu anime Jepang yang didalamnya banyak mengandung nilai moral yang berguna bagi pendidikan jiwa manusia agar bisa menjadi manusia yang berbudi pekerti. Banyak adegan dalam anime ini yang mengajarkan tentang pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat seperti salah satu contoh orang tua yang selalu memperlakukan anaknya dengan baik. anime semakin digemari dan semakin banyak produser film yang berusaha memenuhi keinginan masyarakat. salah satunya Masashi Kishimoto yang berawal dari komik hingga ke film anime naruto.

Moral dalam bahasa latin ialah moralitas merupakan istilah yang digunakan manusia untuk menyebut tindakan yang memiliki nilai positif pada manusia lainnya. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral, yang artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif dimata manusia lainnya. Oleh sebab itu, moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia karena Moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu, tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi dengan baik. Pada era modern seperti sekarang ini perkembangan teknologi yang canggih, moral tidak lagi memiliki nilai yang kuat. Hal ini terjadi karena banyaknya orang yang tidak memiliki moral atau sikap amoral tersebut hidup dalam sudut pandang yang sempit.

Moral itu sendiri ialah sifat dasar yang diajarkan mulai dari zaman sekolah dasar hingga perguruan tinggi, maka dari itu setiap manusia harus memiliki moral jika ia ingin dihormati oleh manusia lainnya. Penilaian terhadap moral dapat diukur dari kebudayaan masyarakat setempat, moral adalah perbuatan, tingkah laku, dan ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat dan dapat diterima oleh suatu masyarakat, serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik. Moral dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki tiga arti yaitu:

- Moral adalah ajaran tentang baik atau buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, susila.
- Kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, dan sebagainya. atau isi hati atau keadaan perasaan sebagaimana terungkap dalam perbuatan.
- Ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita.

jenis ajaran moral mempunyai masalah yang tidak terbatas. Ia dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan, seluruh persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia. Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan ke dalam beberapa persoalan, yaitu :

- a. Pesan religius yang berhubungan dengan masalah religius/ ketuhanan, ialah hal-hal yang ada hubungannya dengan agama baik itu sikap, iman, taqwa, dan lain-lain.
- b. Pesan psikologis yang berhubungan dengan masalah psikologis/ pribadi, yaitu bisa berupa sikap, baik itu jujur, bertanggung jawab, beradab, rendah hati, dan lain-lain.
- c. Pesan kritik sosial yang berhubungan dengan masalah sosial/ masyarakat, yaitu berupa hal-hal yang berkaitan dengan dalam masyarakat, pengarang akan memperjuangkan masyarakat melalaui tulisannya.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh kandungan pesan moral psikologis dalam anime Naruto yang berjudul “ Analisis Pesan Moral dalam film anime Naruto the movie “ Road to ninja “ karya masashi kishimoto (analisis semiotika Roland Barthes)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada pesan moral psikologis yang terdapat dalam film anime dengan rumusan masalah “Sejauh mana film Naruto The Movie “Road To Ninja” memiliki pesan moral.

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pesan moral psikologis yang terdapat di dalam film anime Naruto the movie “ Road to inja “

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian adalah untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kajian film, serta diharapkan akan memberikan kontribusi pemahaman teori semiotik film.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bagi masyarakat dapat memberikan pemahaman bahwa film bisa dibuat sedemikian rupa, sehingga film dapat dijadikan sarana penyampaian nilai –nilai tertentu di balik pemikiran yang ada. Dan yang terpenting ialah masyarakat dapat memahami pesan – pesan moral psikologis yang disampaikan melalui media khususnya film anime naruto the movie

1.5 Sistematika Penelitian

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini berisikan Hasil Penelitian Terdahulu, Landasan Teori dan Kerangka Pikir teori atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini, dan kerangka dasar pemikiran membahas secara teori tentang aspek –aspek yang menjadi permasalahan serta merupakan alur pemikiran peneliti dalam penelitian ini

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini membahas dan menjelaskan tentang tipe penelitian, peran peneliti, lokasi penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data

Bab IV : Deskripsi Objek, Penyajian Data, Dan Pembahasan

Dalam bab ini akan membahas deskripsi objek, penyajian data, Pembahasan berdasarkan hasil penelitian

Bab V : Penutup

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan uraian yang Terdapat pada bab – bab sebelumnya serta sebagai rekomendasi dari penulis